

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Suku Melayu memiliki ragam budaya yang unik dan menarik untuk diwariskan kepada generasi mudanya dan patut dilestarikan. Salah satu budayanya adat berpakaian yang sopan, menggunakan baju kurung dan kain songket tenun. Dari budaya berpakaian tersebut melahirkan corak motif ornamen Tampuk Manggis pada kain songket tenun Melayu.

Motif ornamen Tampuk Manggis itu diadopsi dari buah manggis yang memiliki filosofi “kasih sayang, sayang menyayangi, hormat menghormati, lemah lembut, bersih hati, kekurangan dapat menjadi kelebihan saling tolong menolong, sopan santun, berbudi pekerti”. Memiliki ciri khas delapan kelopak yang tersusun saling berdekatan sehingga menimbulkan celah diantaranya. Motif ornamen ini hanya berada pada kain songket tenun Melayu.

Dari keunikan yang dimiliki motif ornamen Tampuk Manggis, muncul sebuah solusi kreatif yang bertujuan untuk melestarikan ornamen tersebut namun dikemas secara modern. Pengemasan secara modern tersebut tidak luput dari peranan kehidupan sehari-hari, kebutuhan huruf, angka, dan tanda baca merupakan kebutuhan yang dipergunakan dalam literasi dan numerasi. Oleh sebab itu ide perancangan tipografi dari ornamen tampuk manggis digagaskan sebagai solusi kreatif pelestarian budaya Melayu.

Hasil penilaian mengenai perancangan tipografi dari ornamen tampuk manggis sebagai pelestarian budaya Melayu dapat memberi pengetahuan baru terhadap khalayak yang tidak mengetahui dan mengenal tentang ornamen Tampuk Manggis serta meningkatkan kesadaran khalayak untuk melestarikan warisan budaya Melayu terkhusus ornamen Tampuk Manggis agar tidak hilang tergerus perkembangan zaman.

V.2. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan kepada generasi muda Melayu dan khalayak agar terus melestarikan budaya Melayu terutama ornamennya yang merupakan warisan dari Suku Melayu baik secara tradisional maupun melalui ide-ide kreatif yang lebih modern. Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada pemerintah Kota Medan adalah untuk terus mengkampanyekan budaya Melayu yang merupakan budaya asli Kota Medan kepada Masyarakat Kota Medan, melalui tata kota yang diberi aksen ornamen Melayu agar budaya Melayu agar tidak hilang tergerus perkembangan zaman.